



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Design Masjid Ontowiryo di Purworejo, Jawa Tengah sudah menerapkan 80% karakteristik arsitektur kontemporer berdasarkan penilaian variabel yang menjadi konsep/acuan dasar dalam perencanaan karya arsitektur kontemporer. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- Ideologi yang mencakup Popular and pluralist, Semiotic form, Architect, as representative and activist memperoleh nilai tertinggi berdasarkan skala Likert sedangkan Piecemal mendapatkan nilai rendah dibandingkan indikator lainnya.
- Style (ragam) mencakup Hybrid Expression dan Pro-metaphor. memperoleh nilai tertinggi dibandingkan Conventional and Abstract Form dan Pro-Historical reference.
- Ide Desain yang mencakup Contextual Urbanism, Functional Mixing dan Hi-Tech memperoleh nilai tertinggi dibandingkan Skew Space and Extensions,

3 Variabel ini menjadi acuan dasar untuk arsitek-arsitek di Indonesia dalam menentukan konsep arsitektur kontemporer sehingga dengan adanya 3 variabel tersebut maka dapat memberi masukan dan arahan untuk arsitek dan peneliti dalam mendesign bangunan baru dan melakukan dengan tema kontemporer baik itu bangunan peribadatan atau bangunan komersial, pendidikan serta perkantoran.

5.2 Saran

Piecemal, Conventional and Abstract Form, Pro-Historical reference dan skew space and Extensions menjadi indikator dengan nilai terendah di objek penelitian ini sehingga di harapkan 4 indikator tersebut dapat diterapkan oleh arsitek-arsitek di Indonesia pada saat mendesign bangunan baru yang menggunakan tema arsitektur kontemporer agar design menjadi lebih menarik dan atraktif serta tidak meninggalkan nilai-nilai sejarah sesuai dengan konteks lokasi bangunan yang akan di rencanakan.